

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA
MEDIA LUAR RUANG DI KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

HESTI ISTIKOMAH

NPM: 2114040020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

HESTI ISTIKOMAH

NPM: 2114040020

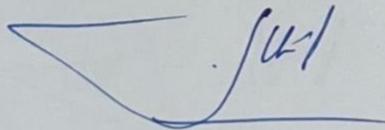
Judul:

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA
PADA MEDIA LUAR RUANG DI KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

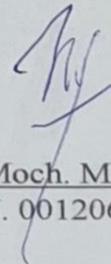
Tanggal: 05 Mei 2025

PEMBIMBING I



Dr. Sujarwoko, M.Pd.
NIDN. 0730066403

PEMBIMBING II



Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
NIDN. 0012066902

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

HESTI ISTIKOMAH
NPM: 2114040020

Judul:

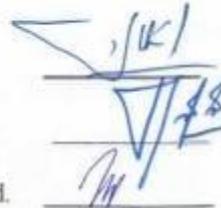
**ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA
PADA MEDIA LUAR RUANG DI KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 08 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sujarwoko, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Moch Muarifin, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN: 0024086901

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Hesti Istikomah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 26 April 2002
NPM : 2114040020
Fak/Prodi. : FKIP/ PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 05 Mei 2025
Yang Menyatakan



HESTI ISTIKOMAH
NPM. 2114040020

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

-B.J Habibie

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”

PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada bapak, ibu, kakak, dan orang terkasih dalam persembahan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan tanpa batas, doa tak henti, dan cinta tulus yang selalu engkau curahkan Bapak Parminto dan Ibu Sunartin serta kakak satu-satunya Ririn Faedha yang telah menjadi teladan bagi saya, memberikan dorongan semangat serta pandangan yang berharga selama perjalanan akademis ini. Terima kasih atas dukungan moral dan bimbingan yang tak ternilai. Skripsi ini adalah buah dari perjuangan bersama kita semua. Semoga dedikasi ini dapat menjadi bentuk penghargaan yang setimpal atas segala kasih sayang dan pengorbanan yang telah kalian berikan.

PRAKATA

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Kabupaten Kediri” ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada PBSI.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada mahasiswa.
4. Dr. Sujarwoko, M.Pd. dan Drs. Moch. Muarifin, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulisan skripsi serta memberikan motivasi kepada penulis.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Parminto dan Ibu Sunartin yang telah memberikan dukungan dan terima kasih atas segala cinta tulus dan kasih sayang.
6. Terima kasih untuk kakak kandung Ririn Faedha, yang telah mendoakan, kebersamai dan menjaga penulis sejak kecil.
7. Keluarga, saudara dan sahabat penulis, yang memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyusun skripsi ini.
9. Dan terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau sering kali merasa putus asa, namun sudah menepikan ego dan

memilih untuk kembali bangkit lagi dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, tugasmu belum selesai, perjalananmu masih panjang, tetaplah menjadi perempuan yang kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak ikhlas dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 05 Mei 2025



Hesti Istikomah
NPM. 2114040020

ABSTRAK

Hesti Istikomah: Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Kabupaten Kediri, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: kesalahan ejaan, media luar ruang, penulisan kata, penggunaan huruf, penggunaan tanda baca, Kabupaten Kediri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada media luar ruang di Kabupaten Kediri, yang meliputi kesalahan penulisan kata, penggunaan huruf, dan pemakaian tanda baca. Media luar ruang seperti pamflet, balihho, dan papan nama pertokoan dipilih sebagai objek karena bersifat publik, sering dibaca masyarakat, dan menjadi representasi kualitas bahasa yang digunakan secara luas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi dan dokumentasi terhadap bentuk-bentuk tulisan yang menyimpang dari kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) edisi V dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi VI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 45 data kesalahan ejaan, yang terdiri atas 37 kesalahan penulisan kata, 4 kesalahan penggunaan huruf, dan 4 kesalahan tanda baca. Kesalahan penulisan kata merupakan jenis kesalahan yang paling dominan, antara lain berupa penulisan bentuk tidak baku seperti "fotocopy" (seharusnya "fotokopi"), penggunaan imbuhan yang tidak tepat, serta penulisan kata depan yang digabung secara keliru. Kesalahan pada huruf umumnya terjadi pada pemakaian huruf kapital yang tidak sesuai konteks, sedangkan kesalahan tanda baca banyak ditemukan dalam penggunaan koma dan tanda hubung yang tidak tepat.

Temuan penelitian ini mencerminkan rendahnya kesadaran berbahasa yang sesuai kaidah dalam ruang publik. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai kajian akademik, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pembuat media luar ruang, instansi pemerintah, dan masyarakat umum untuk lebih memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil ini juga diharapkan dapat menjadi bahan ajar dalam pendidikan kebahasaan serta acuan bagi penelitian lanjutan di bidang linguistik terapan, khususnya dalam hal kesalahan berbahasa di ranah publik.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Ejaan Bahasa Indonesia	10
B. Kesalahan Penggunaan Penulisan Kata.....	12
C. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	14
D. Kesalahan Penggunaan Huruf.....	16
E. Media Luar Ruang.....	18
F. Papan Nama Pertokoan. . .	20
G. Baliho.....	21
H. Pamflet.....	22
I. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
1. Pendekatan Penelitian	26

2. Jenis Penelitian	27
B. Tahapan dan Waktu Penelitian	28
1. Tahapan Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian	31
C. Data, Sumber Data, dan Instrumen	33
1. Data.....	33
2. Sumber Data	33
3. Instrumen Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan dan Teknik Analisis Data.....	35
E. Pengecekan Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	79
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	84
DAFTAR RUJUKAN.....	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan dan Waktu Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Kartu Data.....	34
Tabel 3.3 Tabulasi Data	35
Tabel 4.1 Tabulasi Data	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Papan Nama Pertokoan.....	21
Gambar 2.2 Baliho	22
Gambar 2.3 Pamflet.....	23
Gambar 2.4 Bagan Kerangka Berpikir	24
Gambar 3.1 Alir Tahap Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Data	91
Lampiran 2 Dokumentasi	100
Lampiran 3 Berita Acara Bimbingan Skripsi	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media luar ruang merupakan salah satu sarana yang paling sering dimanfaatkan oleh para pengusaha, pemilik produk, instansi pemerintah, maupun pemilik pertokoan untuk menyampaikan informasi atau mempromosikan sesuatu kepada masyarakat. Jenis media ini dapat berupa pamflet, baliho, spanduk, papan nama pertokoan, dan bentuk visual lainnya yang dipasang di area publik menurut Widyaningrum (2020). Santosa (2009) menyebutkan bahwa media luar ruang mencakup segala bentuk iklan yang dapat dilihat masyarakat saat berada di luar rumah, dan berfungsi menarik perhatian serta memengaruhi konsumen. Hal serupa juga diungkapkan oleh Hasanudin (2017), bahwa media luar ruang merupakan sarana informasi atau promosi yang ditempatkan di ruang terbuka agar mudah diakses oleh masyarakat luas.

Namun, meskipun fungsinya penting dalam menyampaikan pesan kepada publik, media luar ruang masih sering ditemukan memuat kesalahan dalam penulisan, terutama dalam aspek ejaan. Kesalahan ini mencerminkan penyimpangan dari kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang seharusnya menjadi pedoman dalam menulis, seperti penulisan huruf kapital, penulisan kata majemuk, pemisahan atau penggabungan kata, serta penggunaan tanda baca. Depdiknas (2017) menyebutkan bahwa ejaan yang benar mencakup tiga hal pokok, yaitu penggunaan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

Ketiga unsur tersebut sangat penting dalam mewujudkan tulisan yang efektif, komunikatif, dan sesuai dengan norma kebahasaan yang berlaku.

Kesalahan ejaan yang muncul dalam media luar ruang kerap dianggap sepele, padahal dapat memengaruhi pemahaman makna dan menunjukkan rendahnya kepedulian terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Contohnya adalah penulisan kata “Photocopy” atau “Fotocopy” yang sering dijumpai di papan nama pertokoan, padahal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bentuk yang baku adalah “fotokopi.” Kesalahan semacam ini terjadi akibat kurangnya pemahaman penutur terhadap ejaan yang benar serta lemahnya kesadaran berbahasa masyarakat secara umum.

Analisis kesalahan ejaan pada media luar ruang penting dilakukan karena dapat menjadi cerminan sejauh mana kaidah bahasa Indonesia dipatuhi dalam konteks komunikasi publik. Iswatiningsih (2003) menjelaskan bahwa analisis kesalahan harus dilakukan secara sistematis, meliputi pengumpulan data, identifikasi kesalahan, klasifikasi jenis kesalahan, serta analisis penyebabnya. Dengan adanya penelitian semacam ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang tepat dan mendorong perbaikan dalam praktik penulisan di media luar ruang, khususnya di wilayah Kabupaten Kediri, yang juga tidak luput dari berbagai bentuk kesalahan ejaan pada media luar ruang.

Penelitian tentang kesalahan berbahasa sebelumnya dikaji oleh Winata (2019) berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Media Massa Daring (Detikcom), tujuan dari penelitian tersebut adalah menentukan

jenis-jenis kesalahan ejaan yang muncul dalam penulisan berita *daring* Detikcom edisi 6 dan 8 September 2019 (pukul 19.19 hingga 15.45) dan menganalisis kesalahan ejaan dari segi huruf, kata, maupun tanda baca dalam media *daring* tersebut. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ditemukan empat bentuk kesalahan ejaan dalam media massa *daring* Detikcom yaitu kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan penggabungan kata, dan kesalahan penulisan angka dan bilangan. Kesalahan yang paling dominan adalah pada penggunaan huruf miring, khususnya untuk istilah asing yang seharusnya dicetak miring sesuai kaidah PUEBI. Kesamaan penelitian Winata (2019) dengan penelitian ini adalah topik yang dibahas yaitu ejaan bahasa Indonesia. Meskipun topik yang dibahas sama, namun penelitian terdahulu hanya meneliti media massa *daring* Detikcom dan memakai khaidah PUEBI. Akan tetapi tidak hanya memakai khaidah PUEBI, ada khaidah EYD edisi V dan KBBI *Daring* edisi VI.

Penelitian lain terkait dengan kesalahan ejaan bahasa Indonesia berjudul “Kesalahan Pemakaian Ejaan dan Diksi pada Media Luar Ruang di Kota Palangka Raya” oleh Yanesupriana, dkk (2022), yang bertujuan Mendeskripsikan kesalahan ejaan dalam media luar ruang (*banner* dan *billboard*) di Kota Palangka Raya dan mendeskripsikan kesalahan diksi pada media luar ruang tersebut. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ditemukan 55 data kesalahan bahasa, terdiri dari 36 ejaan dan 19 diksi. Kesalahan ejaan lebih dominan daripada diksi,

dengan pembagian data real per media. Kesamaan penelitian Yanesupriana, dkk (2022) dengan penelitian ini adalah memilih media luar ruang, akan tetapi penelitian terdahulu hanya meneliti *banner* dan *billboard*. Akan tetapi media luar ruang tidak hanya *banner* dan *billboard* saja ada berbagai macam media luar ruang.

Penelitian lain tentang kesalahan ejaan bahasa Indonesia berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci” oleh Marselina (2022), yang bertujuan mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan ejaan dalam artikel ilmiah mahasiswa STIE Alam Kerinci dan menunjukkan sejauh mana pemahaman dan penerapan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) oleh mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.

Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan ejaan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hasil penelitian tersebut menunjukkan empat temuan yaitu huruf miring, huruf kapital, tanda baca, dan imbuhan dan singkatan. Kesamaan penelitian Marselina (2022) dengan penelitian ini adalah topik yaitu kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Meskipun yang topik yang dibahas sama, yaitu kesalahan ejaan bahasa Indonesia, namun pada penelitian terdahulu memilih media Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci.

Peneliti memilih untuk menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada media luar ruang di Kabupaten Kediri karena beberapa alasan. Pertama, media luar ruang seperti pamflet, baliho, dan papan nama toko dinilai sebagai sumber informasi yang memiliki daya tarik visual yang kuat, sehingga mampu

menarik perhatian masyarakat untuk membacanya. Kedua, media-media tersebut umumnya berukuran besar dan ditempatkan di lokasi yang strategis agar mudah terlihat dan dibaca oleh masyarakat. Ketiga, media luar ruang biasanya memiliki masa tayang yang cukup lama. Kabupaten Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian karena hingga saat ini belum ditemukan penelitian serupa yang mengkaji media luar ruang di wilayah tersebut. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, yang berguna bagi peserta didik dalam memahami cara penulisan iklan atau slogan yang tepat, sehingga mereka dapat menghindari kesalahan dalam penggunaan bahasa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Kabupaten Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Setiap penelitian perlu memiliki batasan ruang lingkup yang jelas agar kajian yang dilakukan tidak terlalu luas, sehingga penelitian menjadi lebih terarah, fokus, dan mendalam. Penelitian yang baik bukanlah yang mencakup objek secara luas, melainkan yang membahas secara spesifik dan terfokus pada aspek tertentu dari permasalahan.

Penelitian ini secara khusus akan mengkaji kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat pada media luar ruang. Kesalahan ejaan yang dimaksud mencakup kesalahan penggunaan huruf seperti huruf kapital dan huruf miring, kesalahan penulisan kata termasuk penulisan kata majemuk, kata

ulang, dan bentuk tidak baku, dan kesalahan pemakaian tanda baca seperti titik, koma, dan tanda hubung.

Media luar ruang yang dijadikan objek penelitian mencakup berbagai media tulis yang dipasang di ruang publik dan ditujukan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara luas. Menurut Ghifary (2017), jenis-jenis media luar ruang antara lain baliho, poster, spanduk, pamflet, balon udara, neon box, videotron, kios, dan lukisan dinding (*wall painting*). Karena sifatnya yang langsung dibaca oleh masyarakat, kesalahan ejaan dalam media luar ruang dapat memberikan dampak negatif terhadap pemahaman pesan, serta mencerminkan rendahnya kepedulian terhadap kaidah bahasa yang benar.

Fokus penelitian ini dibatasi pada media luar ruang yang berada di wilayah Kabupaten Kediri pada Kecamatan Tarokan, Banyakan, Grogol, Pare, dan Papar, dengan titik fokus pada tiga jenis media, yaitu: pamflet, baliho, dan papan nama pertokoan. Ketiga jenis media ini dipilih karena memiliki sebaran yang luas dan mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki potensi tinggi terhadap terjadinya kesalahan ejaan seperti kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan huruf, dan kesalahan pemakaian tanda baca dalam praktik penulisannya. Penelitian ini tidak mencakup aspek kesalahan makna (semantik), struktur kalimat (sintaksis), struktur internal kata (morfologi), struktur bunyi bahasa (fonologi) maupun diksi secara umum, tetapi semata-mata terfokus pada aspek ejaan bahasa Indonesia sesuai dengan pedoman EYD edisi V dan KBBI *Daring* edisi VI.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang ada di media luar ruang. Penelitian tentang kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada media luar ruang di Kabupaten Kediri perlu dilakukan karena media luar ruang ini masih banyak terdapat kesalahan ejaan. Oleh karenanya fokus penelitian ini ialah menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada pamflet, baliho, dan papan nama pertokoan di Kabupaten Kediri.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kesalahan penulisan kata pada media luar ruang di Kabupaten Kediri?
2. Bagaimanakah kesalahan tanda baca pada media luar ruang di Kabupaten Kediri?
3. Bagaimanakah kesalahan huruf pada media luar ruang di Kabupaten Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan kesalahan penulisan kata pada media luar ruang di Kabupaten Kediri.
2. Mendeskripsikan kesalahan tanda baca pada media luar ruang di Kabupaten Kediri.

3. Mendeskripsikan kesalahan huruf pada media luar ruang di Kabupaten Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi para pembaca. Secara umum, manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoretis

- a. Penelitian ini memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu linguistik terapan, khususnya dalam ranah analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Temuan dalam penelitian ini dapat memperluas cakrawala kajian mengenai praktik berbahasa dalam media luar ruang sebagai salah satu bentuk komunikasi di ranah publik.
- b. Studi ini turut memperdalam pemahaman tentang kecenderungan pola-pola kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang umum ditemukan pada media luar ruang.
- c. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran materi yang berkaitan dengan penggunaan bahasa yang sesuai kaidah dalam situasi komunikasi formal.
- d. Penelitian ini berpotensi menjadi dasar atau referensi bagi penelitian lanjutan di masa mendatang, baik yang berfokus pada kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam media luar ruang maupun pada bentuk media komunikasi lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemilik atau perancang media luar ruang, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas penggunaan bahasa agar lebih sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.
- b. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat berperan sebagai sumber pengetahuan mengenai pentingnya penerapan bahasa yang benar dan sesuai aturan dalam konteks media publik.
- c. Bagi Pemerintah Kabupaten Kediri, temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan atau memberikan pembinaan terkait penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada media luar ruang di wilayah tersebut.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa wawasan terkait kesalahan berbahasa dan penulisan ejaan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, R. (2022). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada media publik di Kota Medan. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), 89–101. <https://doi.org/10.1234/jbs.v10i2.123>
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Revisi ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, D. R., Rahmatika, S., & Fadhilah, N. (2023). Kesalahan penulisan kata dalam media sosial: Kajian ejaan dan morfologi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(1), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jpbsi.v15i1.234>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2017). *Pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia* (Edisi V). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Creswell, J. W. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Depdiknas. (2017). *Pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Ghifary. (2014). Efektivitas penggunaan media iklan baliho dalam mensosialisasikan bahaya kebakaran di Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 26–39.
- Hasibuan, N. S. (2019). Analisis kesalahan berbahasa pada penulisan media luar ruang di Panyabungan. *Basastra*, 8(2). <https://doi.org/10.24114/bss.v8i2.14469>
- Hasanudin. (2017). *Komunikasi visual dalam iklan luar ruang*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Hasri, F., Nurjanah, D., & Pramudita, B. (2024). Analisis kesalahan penulisan imbuhan dan kata serapan pada iklan layanan masyarakat. *Jurnal Bahasa dan Sastra Nusantara*, 8(1), 12–23.
- Iswatiningsih, D. (2003). *Pola kesalahan berbahasa Indonesia pada berbagai informasi tulis di lingkungan umum*. Bandung: ITB.
- Kertajaya, H. (2017). *Marketing in Venus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Marselina, S. (2022). Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada artikel ilmiah mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101–106. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.272>
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, R. A., & Santoso, A. (2023). Penggunaan huruf kapital dalam penulisan Bahasa Indonesia formal di media luar ruang. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(3), 211–220. <https://doi.org/10.5678/lingua.v14i3.678>
- Rahmawati, L. (2022). Pengaruh kesalahan tanda baca terhadap kejelasan informasi di media luar ruang. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 6(2), 134–145.
- Rahayu, S. (2024). Kesalahan penulisan huruf vokal dan dampaknya pada makna kata dalam media luar ruang. *Jurnal Kajian Bahasa dan Budaya*, 9(1), 205–207.
- Santosa, P. B. (2009). *Periklanan: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sianturi, M., Rahman, F., & Dewi, A. (2025). Kesalahan morfologis dalam penggunaan imbuhan dan partikel pada media publik: Studi kasus di media luar ruang. *Jurnal Kajian Bahasa dan Budaya*, 8(1), 252–254.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2020). *Pengajaran analisis kesalahan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tjiptono, F. (2008). *Service management: Mewujudkan layanan prima* (Edisi II). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Widyaningrum, R. (2020). *Media promosi dan periklanan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Winata, D. A. (2019). Kesalahan berbahasa dalam media daring: Studi kasus pada situs Detikcom. *Jurnal Bahasa dan Media*, 7(2), 93–104.

- Wulandari, S., & Prasetyo, M. A. (2023). Fungsi tanda baca dalam bahasa tulis formal dan implikasinya terhadap pemahaman makna. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 11(1), 78–88. <https://doi.org/10.1234/jibs.v11i1.456>
- Yanesupriana, I., Suryana, D., & Maulana, H. (2022). Analisis kesalahan ejaan Bahasa Indonesia pada media luar ruang di Kota Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1), 54–65. <https://doi.org/10.1234/jpb.v9i1.789>

